

BAB 4

Personalia



Program Aceh ini merupakan kegiatan multidisiplin dimana melibatkan banyak profesi dari berbagai instansi/ bagian. Dokter, perawat, psikolog, konsultan gizi, farmasi, konsultan manajemen kesehatan, konsultan sistem informasi, sanitarian, teknisi dan masih banyak lagi. Tercatat sekitar 550 orang dari Yogyakarta diberangkatkan ke Aceh atau sekitar 15 orang per bulan dalam membantu rekonstruksi dan rehabilitasi di Aceh Barat dan Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam terutama di sektor kesehatan.

Staf yang Diberangkatkan ke Aceh

PENGANTAR

**dr. Hendro Wartatmo, Sp.B-KBD
(Komandan Lapangan Tim Medis I)**

"Yogya Medical Rescue" adalah tim pertama yang mengawali bantuan RS Dr. Sardjito dan UGM di Aceh Barat tepatnya kota Meulaboh. Walaupun informasi mengenai Meulaboh hanya sedikit; rumah sakit masih berdiri utuh dan situasi di Meulaboh dikontrol TNI, tapi tim pertama yang dikoordinir dr. Hendro tetap berangkat ke Meulaboh sekalipun pengertian terkontrol tidak jelas betul. Tapi yang pasti saat itu di Banda Aceh sudah padat dengan tim-tim lain.

Perbedaan pendapat antar anggota tim betul-betul membingungkan, bahkan salah satu anggota tim mendatangi dr. Hendro dan mengatakan "*Dok, atas nama seluruh tim kami menyampaikan keberatan kalau dikirim ke Meulaboh!*". Jelas betul bahwa sikap anggota tim terbagi dalam tiga kelompok: yang tidak bersedia ke Meulaboh, yang bersedia, dan yang pasrah bongkokan pada pimpinan.

Sebagai pimpinan dr. Hendro sendiri sebetulnya sempat ciut nyali, membayangkan kota Meulaboh yang hancur seperti yang tampak pada foto udara yang dimuat di harian Kompas sehari sebelumnya. Apalagi pesan sms dr. Endro Basuki, Sp.B yang berbunyi "*Mas HW jangan jauh-jauh dari Banda Aceh ya, apalagi ke Meulaboh!*" membuat semakin bimbang. Tetapi dengan melihat kondisi yang ada dimana sampai saat itu belum ada tim yang ke Meulaboh, jelas tim ini lebih dibutuhkan di sana, dan secara kebetulan rombongan Mensos yang hanya ditemani seorang Dirjen, sekretaris dan satu pengawal TNI, yang menaiki helikopter Chinook pemerintah Singapura menawarkan untuk mengangkut tim medis yang bersedia ke Meulaboh. Keputusan akhir: "*Kita ke Meulaboh!*" membuat semua anggota tim kaget dan setengah terpaksa untuk melanjutkan misi. Soal nasib, yang bisa dan harus dilakukan adalah berdoa dan mohon doa restu. Sempat tercatat pesan terakhir dr. Hendro sebelum terbang ke Meulaboh melalui sms "*We are leaving 4 Meulaboh no hp signal pray for us*", dan hanya keyakinan, niat yang baik dan dukungan semua pihak, tim ini berhasil kembali Yogyakarta tanpa kurang sedikitpun dan bahkan sebagian besar anggota tim pernah diberangkatkan kembali ke Meulaboh.

Akhirnya, walaupun masih ada yang *grundelan* bahkan sampai menjelang naik heli, semua naik ke Chinook Singapura yang akan membawa tim ke Meulaboh. Oleh karena itu pada foto yang diambil, adalah wajah-wajah yang kacau, walaupun belakangan terbukti penyebabnya ternyata bermacam-macam. Ada yang karena takut GAM,

ada yang karena lapar akibat belum sempat sarapan, dan ada yang takut karena baru pertama kali naik heli. Demikianlah akhirnya tim terbang menuju sasaran dan mendarat dengan selamat di bandara Cut Nyak Dhien Meulaboh pada tgl 31 Desember 2004 pukul 12.00. Dan tidak hanya itu, kota Meulaboh kemudian menjadi pusat kegiatan RS Dr. Sardjito - UGM selama tiga tahun lebih, yang membuktikan bahwa dengan niat yang baik, keinginan menjadi terkabulkan.

Berikut nama-nama orang yang pernah dikirim ke Meulaboh sejak fase respon akut sampai tiga tahun setelahnya.



Foto: Hendro Wartatmo

TIM MEDIS RS DR. SARDJITO - FAKULTAS KEDOKTERAN UGM

Abu Haris Assidiqi, dr	Jiwa	Arifah, dr	Mata
Adang M, dr	Patologi Klinik	Ario Bagus	Perawat
Adnan A, dr	THT	Arlyn Yuanita, dr	Penyakit Dalam
Afrizal Fauzi H, dr	Anestesi	Arsil Abdan, dr	Mata
Agung Sapto Budi Nugroho	Sanitasi	Artha Uly B.S, dr	Patologi Klinik
Agung Setiawan	Perawat	Asri R	Apoteker
Agung Triyono, dr, SpA	Anak	Asri Riswiyanti, S.Farm, Apt	Farmasi
Agus Baratha, dr	Anestesi	Athaillah, dr	Obstetri dan Ginekologi
Agus Barmawi, dr, Sp.B-KBD	Bedah	Bachrudin	Perawat
Agus Marwoto Badi, APP SPd	Trainer Keperawatan	B. Hastha Yoga, dr, Sp.KJ	Jiwa
Agus Pramuji, dr	Anestesi	Bambang Saputro	Tehnik
Agus Priyadi, dr	Bedah	Bambang Supriyadi	Perawat
Agus Suharto	Perawat	Basuki Rahmad, dr	Anestesi
Agus Surono, dr	THT	Bhirowo Yudo P, dr, Sp.Ant	Anestesi
Agus Waluyoajati, dr	Anestesi	Bowo Ardiyanto, dr	Brigade Siaga Bencana
Ahmad Faesol, dr	Radiologi	Bowo Winarno	Perawat
Alexander Gunawan, dr	Bedah	Budhi Samodra, dr	Obstetri dan Ginekologi
Alexandria Novi	Perawat	Budhi Suryadharma, dr	Brigade Siaga Bencana
Ali Ashari, dr	Radiologi	Budi Pratiti, dr, SpKJ	Jiwa
Ana Anggraeni, dr, SpPD	Penyakit Dalam	Budi Satyadarma, dr	UGD
Ana Masjdawati, dr	Radiologi	Budi Suryanto, dr, Sp.M	Mata
Anace M Wowor	Perawat	Budiman Karma, dr	Patologi Klinik
Anang Ma'aruf, dr, Sp.B	Bedah	Cahyo, dr	Bedah
Anantia Sari Utami, dr	Radiologi	Carla, dr, SpKJ	Jiwa
Andi Christanto, dr	Jiwa	Cempaka Thursina, dr, Sp.S	Saraf
Andi Rahman Patombo, dr	Mata	Christina, dr	Anak
Anita Ekowati, dr, Sp.Rad	Radiologi	Cut Rosnani, dr	Radiologi
Antun Subono, dr	Saraf	D.T. Rosalina S, dr	Patologi Klinik
Anung Noto Nugroho, dr	Bedah	Dahmujiono	Tehnik
Anwarudin Latif, dr	Anestesi	Darsih, S. Kep. Ns.	Perawat
Aplin, dr	Bedah	Dewi Anjarwati, dr	Radiologi
Ardi Pramono, dr	Anestesi	Dewi Murdianti	Perawat
Ardian Suryo Anggoro. Dr	Obstetri dan Ginekologi	Dewi Rahmah Amalyah, dr	Brigade Siaga Bencana
Ardiansyah, dr	Saraf	Diani Dyah Saraswati, dr	Mata
Ardianto Senggono, dr	Anestesi	Dini Triana, dr	Brigade Siaga Bencana
Ardyasih, dr	Penyakit Dalam	Djasriah Ami	Perawat
Arie Bagus	Perawat	Djati Prasodjo, dr	Radiologi
Arief Priambodo, dr. Sp.A	Anak	Donald, dr	Bedah
Arif Budiman, dr	Mata	Donny Wishnu Chandra, dr	Mata

Prof. Dr. M. Noor Rochman H, SU



Board of Advisor
Program Aceh

"Program ini sangat memberi manfaat besar bagi masyarakat Aceh secara keseluruhan. Ini juga merupakan sarana pembelajaran bagi kita semua terutama kerjasama kegiatan misi sosial dengan negara lain dan dapat mengetahui dan menyadarkan pentingnya wawasan kultural yang berbeda. Selain itu kita dapat mengasah kepekaan sosial, empati sesama insan manusia dan sekaligus tantangan dalam mengembangkan wawasan dan implementasi atau penerapan ilmu."

Melalui program ini kita bisa belajar untuk bekerjasama sebagai satu tim dari berbagai disiplin ilmu dalam menangani masalah kemanusiaan. Untuk itu kerjasama tim lintas disiplin perlu dipertahankan. Jika perlu dibentuk teamwork khusus atau pusat studi permanen yang multi disiplin dalam menangani masalah yang tidak hanya bencana, melainkan permasalahan sosial lainnya."

dr. Yati Soenarto, PhD, SpA(K)



Board of Advisor
Program Aceh

"Program Aceh RS Dr. Sardjito-Fakultas Kedokteran dan Psikologi UGM merupakan proyek besar yang Alhamdulillah selesai dengan baik. Walaupun ada kekurangannya, tetapi satu hal yang pasti adalah program ini tidak terkesan "hit and run" dan sekedar "pasang bendera" seperti kebanyakan program-program lain pasca Tsunami di Aceh. Satu hal yang penting disini adalah dengan manajemen yang baik program ini mendapatkan kepercayaan atau "TRUST" dari pemerintah setempat. Program ini juga konsisten pada ide awalnya yaitu jangka panjang dan kesinambungan program yang didedikasikan sebenarnya untuk rakyat Aceh dan sistem kesehatan Aceh khususnya Aceh Barat.

Satu hal yang perlu dicungkil jempol adalah peran luar biasa tim-tim awal dari RS Dr. Sardjito dan staf Fakultas Kedokteran UGM sebagai pelopor misi kemanusiaan di Aceh walaupun harus mengeluarkan biaya sendiri dalam membantu masyarakat Aceh. Selaku instansi pendidikan dan rumah sakit pendidikan, melalui program ini berhasil mengusahakan program pendidikan S3 bagi stafnya antara lain di bidang Disaster Management (dr. Hendro Wartatmo, Sp.B-KBD), Mental Health Referral System (dr. Bambang Hastha Yoga, Sp.KJ) dan clinical IMCI (dr. Ida Safitri, Sp.A dan Fitri Haryanti, S.Kep, M.Kes).

Kita berharap melalui exit strategy yang baik dapat mempertahankan kesinambungan program di Aceh Barat melalui supervisi, monitoring dan evaluasi jarak jauh. Hal lain bisa berwujud membantu staf lokal untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di RS Dr. Sardjito dan atau Fakultas Kedokteran UGM. Saya yakin ini merupakan proyek percontohan yang baik. Terima kasih.

Dublianus, dr	Anestesi	Helfi Nikijuluw, dr	Bedah
Dwi Asti Sih Erawati	Perawat	Hendro Wartatmo, dr, SpBD-KBD	Bedah
Dwi Harjo Suyanto, dr	Jiwa	Heny M.A.R, dr, SpOG	Obstetri dan Ginekologi
Dwi Nurhayati, S.Sit.	Gizi	Heri Dwi Purnomo, dr	Anestesi
Dwi Susilowati, Dra	Psikologi Anak	Herjuno, dr	Bedah
Dwi Yulianti	Perawat	Heru Satria Gama, dr	Brigade Siaga Bencana
Dyah Ariyantini, dr	Brigade Siaga Bencana	Hosana Juku Pasida	Perawat
Dyah Astarini, dr	Radiologi	Husein, dr	Bedah
Dyah Nahdiyati, dr, Sp.A	Anak	I Ketut Wariasa	UGD
Edi Sukoco	Perawat	I Made Adi Pramana, dr	Anestesi
Edi Supriyanto	Gizi	Ida Rachmawati, dr	Jiwa
Eka Purwanto, dr	Anestesi	Imam Krisbiantoro, dr	Penyakit Dalam
Elled Gold NK, dr	Radiologi	Imam Masduki, dr	Mata
Elvina Prisilia, dr	Radiologi	Imam Tiharyo, dr	Mata
Endang Pujiastuti, dr, Mkes	Manajemen	Indra Raymond, dr	Bedah
Eniarti, dr	Jiwa	Indriyanti, dr	Jiwa
Eny Suswanti, dr	Brigade Siaga Bencana	Irniati, dr	Jiwa
Evita Wulandari, dr	Mata	Isusilaningsih	Perawat
Gandi Tri Darsono	Gizi	Jatmiko, dr	Bedah
Gembong Analisi, dr	Brigade Siaga Bencana	Joni T. Parinding, dr	Patologi Klinik
H. Antonius Christanto, dr	THT	Jono Ulomo, dr, Sp.PK	Patologi Klinik
H. Arsil Abdan, dr	Mata	K. Dandung Bawono, dr.	Anak
Hadiyasa Jatmika SE M Kom	RM RS Wonosari	K. Trubus P, dr	Anestesi
Hanif Afkari, dr	Brigade Siaga Bencana	Kardiman	Rekam Medis
Harli Amir M, dr	Penyakit Dalam	Kardiyo	Rekam Medis
Harry Ismanto	Staff Patologi Klinik	Katmansyah, dr	Mata
Harso	Anestesi	Kenedy Ginting, dr	Bedah
Hartono	IRD	Kuntadi Siswantoro, AMK	Perawat
Haryanta, dr	Anestesi	Kurnianto Trubus, dr	Anestesi
Haryanto, AMR	Staff Radiologi	Kus Martinah, dr, SpKJ	Jiwa
Haryati	Perawat	L. Anik	Perawat
Haryomo, AMR	Staff Radiologi	Lamsar Nababan	Perawat

Prof. dr. Sofia Mubarika, M.MedSc, PhD



Board of Advisor
Program Aceh

"Saya sebagai salah satu anggota BOA (Board of Advisor) telah dua kali datang ke Meulaboh pada bulan Juni 2007 dan Januari 2008, dan sudah menyaksikan perbedaan dan kemajuan yang penting di kota Meulaboh. Sebagai wakil dari Fakultas Kedokteran UGM saya melihat ada 3 pilar pendukung keberhasilan kerjasama ini yaitu tim dari The Melbourne University/ AIHI yang konsisten dan kaya akan konsep, tim Fakultas Kedokteran/ RS Dr. Sardjito dengan dedikasi yang tinggi serta Tim Pemerintah Daerah Aceh Barat /RS Cut Nyak Dhien yang bersemangat dan penuh harap.

Pada evaluasi terakhir bulan Januari 2008 telah disampaikan dari ketiga pihak laporan dan evaluasi berdasar pencapaian seluruh program serta rencana exit strategy yang telah disiapkan bersama. Beberapa program masih belum optimal pencapaiannya karena beberapa kendala yang dihadapi seperti pembangunan fisik RS CND yang belum terealisasi sampai sekarang. Tapi yang terpenting adalah kesinambungan yang diteruskan secara estafet dari Tim UGM ke tim Pemda, RS CND serta Dinkes Aceh Barat. Program-program dan sistem yang sudah disiapkan dan dilaksanakan harus dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan.

Program Aceh selama 3 tahun ini betul-betul merupakan program yang luar biasa, karena sudah melibatkan kurang lebih 550 personel FK UGM/ RS Dr. Sardjito dan lebih dari 800 staf Pemda/RS CND/Dinkes yang telah terlibat dalam kegiatan-kegiatan program ini terutama staf RS CND. Namun yang lebih penting lagi adalah pembelajaran dari pengalaman dan terjalinnya hubungan kultural antar bangsa dan antar etnik.

Harapan kami bertumpu kepada kebijakan Pemda Aceh Barat untuk dapat memasukkan program kegiatan yang sudah dibina ke dalam APBD sebagai wujud dan komitmen dukungan untuk kesinambungan program."

Leili Indrayanti, dr	Patologi Klinik	Ngadiono	Perawat
M. Dalm	Penyakit Dalam	Ngatini, S.Kep, Ns	Perawat
M. Faisal Lutfi, dr	Mata	Noer Poerwati, SKM	Trainer Keperawatan
M. Jenny, dr	Jiwa	Nugroho Wicaksono, dr	Anestesi
M. Rokhan Harowi, dr	THT	Nunung, dr	Patologi Klinik
M. Tri Wahyu Pamungkas, dr	Saraf	Nur Alaydrus, dr	Obstetri dan Ginekologi
M. Warsun	Gizi	Nur Dwi Esthi, dr,Sp.KJ	Jiwa
M.S Bawono, dr	PSU	Nur Dwi Handayani, S.SiT	Gizi
Mahmud, dr	Brigade Siaga Bencana	Nur Hidayat, dr	Radiologi
Mardiyono	Jiwa	Nurcholid Umam K, dr	Brigade Siaga Bencana
Maridi	Rekam Medis	Nurdiyo AKML	Sanitasi
Marie Caesaria, dr, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi	Nurman Siddiq, dr	Penyakit Dalam
Marsudi	Perawat	Okto Prasetyo M, dr	Bedah
Martin Yudiantmanto, dr	Anestesi	Pardawan, dr	Mata
Maryono	Penyakit Dalam	Patricia Suti Lasmani, S.Kp.Ns	Trainer Keperawatan
Maya, dr	Radiologi	Poltak, dr	Anestesi
Mei Neni, dr, SpA	Anak	Ponco, dr	Bedah
Mohammad Wibowo, dr	Penyakit Dalam	Pramujianto, dr	Saraf
Much. Agus S, dr, Sp THT	THT	Prasetyo Budi Dewanto, dr	Radiologi
Muchammad Budi N, dr, Sp.A	Anak	Probo Waseso, ST	Staff Radiologi
Muhammad Ismas Jusuf, dr	Saraf	Tengku Ibrahim Alfian, Prof.	Fisipol UGM
Mujadi	Tehnik	Purwanta, dr	Jiwa
Mujiman	Staff Patologi Klinik	Purwanto	Perawat
Mulkan Muhammad	Sanitasi	Purwo Atmanto, S.Kp.Ns.	Trainer Keperawatan
Munirulanam, dr	Penyakit Dalam	R. Safil Rudiarto, dr	Radiologi
Murwantini	Perawat	R. Yudadi, dr	Bedah
N. Dasa Putra, dr	Bedah	Rahardjo Dwi Hartanto	Tehnik
Nanik Sri K, S.Kep, Ns	Perawat	Rahmad Gunawan, dr	Anestesi
Naufal Sastra Negara, dr	Anak	Rahmad Widodo, AMK	Perawat



"Benar. Allah memang Maha Penyayang. Tiga tahun kebersamai program ini, saya banyak merasakan pengalaman luar biasa dan pelajaran berharga. Tidak hanya kebagiaian karena mendapatkan kesempatan berbagi dengan rakyat Aceh, namun juga hikmah bahwa situasi sosial dan sejarah kehidupan sangat mempengaruhi cara sebuah masyarakat mensikapi cobaan.

Kesehatan jiwa awalnya adalah sesuatu yang sangat asing di Aceh. Bahkan saya tinggal di Banda Aceh selama 1 bulan pasca Tsunami hanya untuk meyakinkan orang-orang yang saya temui bahwa "Menangis itu boleh, menangis itu sesuatu yang manusiawi untuk menumpahkan beban yang menghimpit di dada....."

Alhamdulillah, setelah 3 tahun, banyak jalan mulai terbuka. Kesadaran akan pentingnya kesehatan jiwa mulai membunyah, bahkan Pemda Aceh Barat menganggarkan khusus dalam APBD-nya untuk memiliki 3 Psikolog yang akan bekerja secara integral dengan profesi-profesi lain.

Perjalanan panjang selama 3 tahun itu berujung pada satu kata.... manajemen bencana..... semoga dapat dipelajari bersama dari buku ini."

Rahmat	Rekam Medis	Sulistiyawati, dr	Radiologi
Rahmat Widodo	Penyakit Dalam	Sulistiyowati	Perawat
Rastri Paramita, dr	Mata	Sumadiono, dr, SpA	Anak
Retno Pamungkas, dr	Brigade Siaga Bencana	Sumardjo	Gizi
RH Jati Kesuma SE	Manajemen	Sumarjo, dr	Penyakit Dalam
Riat El Khair, dr	Patologi Klinik	Sumarsih, AMK	Perawat
Ristantio, dr, SpA	Anak	Sumidi, dr	Bedah
Robert Mangiri, dr	Radiologi	Sumitro	Gizi
Ronny TW, dr	Jiwa	Sunarso Effendi	Kulit dan Kelamin
Rose, dr	Mata	Sunartiyah	Jiwa
RR. Roosmirza Gayatri, dr	Brigade Siaga Bencana	Sunaryo, dr	Anestesi
Rukmi Kusningsih, dr, Sp. KJ	Psikiatri	Sunaryo, dr	Saraf
Santo Tri Wahyudi	Perawat	Suntoro	ICM
Santy Indah K	Perawat	Sunyar	Perawat
Sasmita Nugroho, dr, Sp A	Anak	Supanji, dr	Mata
Sefika Nugroho	Perawat	Suparman	Perawat
Seno Budi Santoso, dr	Bedah	Supartinah, AMK	Perawat
Sersanta, dr	Bedah	Supriyanto	Perawat
Sigit	Rekam Medis	Supriyati	Perawat
Sigit Widiatmoko, dr	Penyakit Dalam	Suroto	Perawat
Silas Henri, dr, SpKJ	Jiwa	Suryanto Lauw, dr	Radiologi
Siti Aminah, APP, SPd	Trainer Keperawatan	Suryo E Taruna, dr	Penyakit Dalam
Siti Nurhidayah	Perawat	Suswanto, dr	Patologi Klinik
Slamet	Perawat	Sutantri, dr, SpKJ	Jiwa
Slamet Agus WJ, dr	Anestesi	Sutono SKp	Perawat
Slamet Wiyono	Rekam Medis	Sutrisno, dr	Radiologi
Sri Asmuni, S.Kep, NS	Perawat	Syamsul Andi Hakim, dr	Brigade Siaga Bencana
Sri Hariastuti	Perawat	Syarifah Hanum, dr, SpA	Anak
Sri Purwanti	Perawat	T. Liempy, dr	Anestesi
Sri Sumayati	Anestesi	T. Santosa, Drs	Psikologi
Sudirja	Sanitasi	Tanti Dwi K, dr	Radiologi
Sugeng	Rekam Medis	Taryono	Rekam Medis
Sugianto, dr	Penyakit Dalam	Tatang Talka Gani, dr, Sp.M	Mata
Sugiri, dr	Patologi Klinik	Taufik, dr	Obgin
Sukirman, dr	Kulit dan Kelamin	Ten Saputro	Gizi

Th. Riawati, dr	Radiologi	Wahyu Riyanto, dr	Mata
Tini Sri Patmaningsih, dr	Jiwa	Wahyu Sudarmo, dr, Sp.M	Mata
Tita Octavia, dr	Mata	Wahyu Widiyanto	Psikolog
Tjahyo K. Utomo, dr	Bedah	Wahyu Wihartono, dr	Saraf
Tolkha A, dr, Sp. THT	THT	Warih, dr	Jiwa
Tri Agus Haryono, dr	Mata	Wariningsih	Perawat
Tri Hartati, APP Mkes	Trainer Keperawatan	Wayan Budi, dr	Anestesi
Tri Rini, dr, Sp.KJ	Jiwa	Whetric Bernada	UGD
Tri Subekti, S.Kep, Ns	Perawat	Widiastuti Agustin	Gizi
Triadi Sulaksono	Perawat	Wihandra, dr	Anestesi
Trisulo Utomo, dr, SpBU	Bedah	Wini Christina, dr	Jiwa
Triyoga Ekatani	Rekam Medis	Winteki Sendy, dr, SpB	Bedah
Triyogo, dr	Bedah	Wisnu Aji, dr	Saraf
Tru Subekti, S.Kep, Ns	Perawat	Wujeng Septarini, dr	Radiologi
Tumbur Simanjuntak, dr	Anestesi	Y. Kristianto, dr, SpKJ	Jiwa
Untung Asmudi	Laboratorium	Yayimah Iswanti	Perawat
Venny Pungus, dr	Jiwa	Yohanes Sugiri, dr	Patologi Klinik
Venny Pungus, dr	Jiwa	Yose Wizano, dr	Anestesi
Vicky Eko NH, dr	THT	Yustinus Ratriato Nugroho	Anestesi
Vindriawan, dr, SpA	Anak	Zainal Muttaqien, AMG	Gizi
Wahyu Budiantini, S.Kep, Ns	Perawat	Zulkarnain	Psikolog
Wahyu Nugroho	UGD		



"Keterlibatan saya dengan Program Kesehatan Mental dapat dikatakan unik. Peran sebagai Koordinator Program saya emban pada 3 bulan pertama, yakni periode Januari – Maret 2005. Setelah itu secara formal saya tidak terikat dengan program, sekalipun komunikasi personal tetap terjaga. Amanat sebagai koordinator kembali saya emban untuk periode 3 bulan terakhir, yakni mulai Oktober – Desember 2007. Dengan posisi yang unik ini saya melihat secara langsung bagaimana komitmen UGM di bidang kesehatan jiwa untuk Aceh dimulai, dan apa yang dicapai setelah perjuangan selama 3 tahun.

Secara umum saya melihat kemajuan yang bermakna di bidang kesehatan jiwa di Aceh, terutama di Kabupaten Aceh Barat. Ketika UGM memulai, dapat dikatakan bahwa tidak ada sistem, kebijakan, maupun komitmen kesehatan jiwa di sana. Lebih dari itu, kesadaran masyarakat dan tokoh-tokohnya tentang kesehatan jiwa pun sangat rendah. Kekeliruan konsepsi tentang kesehatan jiwa, misalnya kesehatan jiwa semata-mata dikaitkan dengan gangguan jiwa, bukan hal yang aneh. Tiga tahun setelah usaha tidak kenal menyerah dari UGM, Pemda Aceh Barat mengalokasikan hampir 10% dari anggaran kesehatan untuk bidang kesehatan jiwa. Jadwal konsultasi tim psikolog di puskesmas dan Rumah Sakit Cut Nyak Dien selalu penuh. Sebagian besar adalah klien yang datang atas inisiatif sendiri. Yang benar-benar membesarkan hati adalah program kerja UGM di bidang kesehatan jiwa diambil alih dan dilanjutkan oleh Dinas Kesehatan Aceh Barat. Kiranya usaha keras dan tidak pantang menyerah dari tim UGM tidak berujung dengan kesia-siaan, melainkan manfaat bagi rakyat Aceh sekecil apa pun adanya."

TIM ACEH BANGKIT PUSAT STUDI BENCANA ALAM UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sutikno, Prof., Dr.
Haryana, Ir, M.Arch
Sutaryo, Prof. Dr. dr, Sp.AK
Mahar Agusno, dr, Sp.KJ
Sudibyakto, H, Dr, MS
Nizam, Dr
Agus Sartono, Dr
Muh. Aris Marfai

Sebagai respon terjadinya Tsunami, Pusat Studi Bencana Alam (PSBA) UGM yang didukung pihak Rektorat UGM turut berpartisipasi dalam rekonstruksi dan rehabilitasi pasca Tsunami di Aceh. Tim PSBA UGM membentuk kepanitiaan khusus dalam mengakomodasi bantuan untuk Aceh dan Sumatera Utara dengan nama Aceh Bangkit.

Dengan keaktifan Rektor UGM saat itu, Prof. Soffian Effendi, melakukan pendekatan ke Bank Mandiri melalui Prof.

Dr. Nopirin dari Fakultas Ekonomi yang juga Komisaris Bank Mandiri di sebuah warung bakmi Jawa Pak Mo (di daerah Bantul), akhirnya Bank Mandiri memberikan bantuan untuk Aceh via UGM sebesar 6,4M. 1,2M akan digunakan untuk pembangunan bangsal Psikiatri "Zaitun" dan sisanya untuk penyediaan alat-alat medis untuk RS CND. Surat Keputusan bantuan dari Bank Mandiri tersebut tertanggal 12 April 2005, kemudian dana turun tanggal 22 Juni 2005.

Walaupun mengalami banyak hambatan dan sempat tertunda berbulan-bulan, namun program ini bisa terealisasi pada saat Program Aceh RS Dr Sardjito-UGM akan berakhir di tahun 2007. Alat-alat medis sudah dibeli dan dikirimkan ke RS CND, sedangkan bangsal Zaitun sedang dalam proses pembangunan yang akan selesai di tahun 2008.



Bangsal Zaitun, sebuah bangsal tambahan untuk RS Cut Nyak Dhien, didirikan atas bantuan dana Bank Mandiri. Pada foto tampak fase awal pembangunan bangsal pada pertengahan tahun 2008.

TIM BAGIAN PENDIDIKAN KEDOKTERAN

Aditya Tri Hernowo, dr
E. Suryadi, dr, SU, MHPE
Gandes Retno Rahayu, dr, MMedEd, PhD
Harsono, Prof, dr
Ova Emilia, dr, MMedEd, SpOG, PhD
Soenarto Sastrowijoto, Prof, Dr, dr, SpTHT
Titi Savitri P, dr, MA, MMedEd, PhD
Tridjoko Hadianto, dr, DTM&H, M.Kes
Yoyo Suhoyo, dr

Bagian Pendidikan Kedokteran membantu dengan cara yang berbeda pasca Tsunami. Misi tim ini adalah memfungsikan kembali sistem pendidikan kedokteran di Universitas Syah Kuala (Unsyah) Banda Aceh melalui bantuan kegiatan akademik di FK Unsyah dengan mengirim dosen untuk memberikan kuliah di FK Unsyah serta membantu mahasiswa profesi FK Unsyah untuk melanjutkan pendidikan profesinya di UGM sementara FK Unsyah dan RS Zainoel Abidin belum berfungsi karena Tsunami.

Selain itu tim ini membantu mengadvokasi mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM asal Aceh dalam bentuk beasiswa pendidikan melalui Bank BNI selama 2 semester.

TIM S2 IKM, TIM PMPK DAN TIM PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN

Abdullah, SKM
Adi Utarini, dr, MSc, PhD
Adi Widagdo
Agastya, SE, MBA, MPM
Agung Dwi Nurcahyo
Ajid Risdianto, dr
Andreas Triwiyono, Dr, Ir
Andreasta Meliala, dr, DIH, MKes
Anis Fuad, DEA
Ardhining Westri H, SE
Arief Kurniawan
Aris Winarno
Atik Heru, SE, ST, MM
Bambang, SKM, Mkes
Bondan Agus Suryanto, dr, MA
Choirul Anwar
Cholid Zakaria
Emi Dwi Suryanti
Endang L. Budiarti, Dra, Apt, MKes
Gede Usadhana Awatara
Hans P. Wijaya, MM
Hari Kusnanto, Prof, dr, SU, SrPH
Harmi Prasetyo
Hermansyah
Idet Harianto
Ihsan Husain, dr
Irfan Taufik, dr, MKes
Johanna Musila, drg
Joko Nugroho
K. Mukhsin, SKM
Laksono Trisnantoro, Prof, dr, MSc, PhD
Lava Himawan
Mansyur Romi, dr, MSi
Megarini, AMD
Meidinar Sihombing
Moh. Gamal RJ
Muchlis, SKM
Ni Luh Putu Eka, SKM, MKes
Raflizar
Rahman, dr, MKes
Rikyanto, dr, SpKK, MKes
Rina Dyah Utami, SE



Bagian S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan (PMPK) memperkuat sistem administrasi dan komunikasi di RS Zainoel Abidin dan Dinas Kesehatan Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam bekerjasama dengan organisasi nasional dan internasional. Sementara tim lain melakukan pemetaan fasilitas kesehatan bekerjasama dengan WHO dan Dinas Kesehatan Propinsi.

Rini Rismayanti, SE
Riris Andono Ahmad, dr, MPH
Ronny Novianto, dr, MKes
Safari D. Mangopo, dr, MKes
Siswuryanto, SKM, MKes
Slamet Joko Prihatin
Sukirno, AMD
Titik Ambarwati, SE
Tjahjono Koentjoro, dr, MPH, DrPH
Toni Purwono
Tri L. Kadarusman
Tugiman, SKM, MKes
Widi Nanto Sapramedi
Yodi Mahendradhata, dr, MSc
Zulfendri, Drs, MSi

Rina Dyah Utami, SE, Akt



Manajer Keuangan
Project Supporting Unit

"Awal bergabung dengan PSU pada bulan Juli 2006, pekerjaan terasa berat terlebih ketika itu PSU dibebankan untuk merubah sistem keuangan menjadi terpusat. Seiring dengan berjalannya waktu, sistem ini berjalan dengan baik sehingga memudahkan kami dalam mendukung semua kegiatan yang dilakukan. Dan saat program ini berakhir, begitu berat rasanya meninggalkan semua rutinas di Program Aceh, walaupun mengurus keuangan hanya bagian kecil dari program, namun banyak sisi lain yang dirasakan terutama kebersamaan dan persahabatan"

TIM CENTRE OF EPIDEMIOLOGY AND BIostatistic UNIT RS DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Andaru Dahesihdewi, dr, Sp.PK.,M.Kes
Atik Tri Ratnawati, Dra, MA
Budiman Karma, dr, M.Kes
Mt. Sutena, SKM., MSi
Osman Sianipar, dr, DMM.,MSc.,Sp.PK(K)
Retna Siwi Padmawati, Dra, MA
Rizaldy Taslim Pinzon, dr, Sp.S.,M.Kes

Tindakan pemulihan pelayanan kesehatan telah banyak dilakukan namun hasil dan dampak dari tindakan pemulihan ini belum terukur. Tim CE&BU melakukan penelitian untuk mengetahui kesiapan RS Cut Nyak Dhien memberikan pelayanan kesehatan secara mandiri ditinjau dari sisi sistem manajemen dan mutu pelayanan klinik. Disamping itu juga untuk mengetahui praktek dalam pemberian obat yang rasional. Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk mengkaji hasil-hasil maupun dampak-dampak dari program dan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Selama 5 bulan, Maret - Agustus 2007, tim ini melakukan penelitian dengan metode observasi secara retrospektif maupun prospektif, wawancara dan dengan pembuktian dokumen. Salah satu alat ukur yang dipergunakan adalah instrumen akreditasi dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Pendekatan kualitatif juga dilakukan untuk mengetahui praktek dalam pemberian obat yang rasional dan mengetahui kesiapan rumah sakit saat Program Aceh RS Dr Sardjito-UGM berakhir.



Foto: Guardian Y Sanjaya

TIM TRAINER DAN MENTOR CLINICAL SERVICES

Agus Barmawi, dr, Sp.B
Al Afik, S.Kep
Asri Riswiyanti, S.Farm, Apt
Bowo Adiyanto, dr
Budhi Suryadharma, dr
Desak Gede Mahastiti, drg, M>Kes
Dwi Pudjaningsih, Dra, Apt, M.Kes
Haripurnomo K, dr, MPH, DrPH
Harry Ismanto

Haryomo, AMR
Hastuti Pelitawati, SSiT
Hendro Wartatmo, dr, Sp.B-KBD
IG Ketut Waryasa, AMK
Kuntadi, AMK
Moch. Zainal Muttaqirn, AMG
Mujiman
Nanik Sri Khodriyati, Skep, Ns
Ninik
Nur Dwi Handayani, SSiT
Probo Waseso, ST
Rahmad Widodo, AMK
Sang Ketut Arta, SKM, M.Kes
Sulanto Saleh Danu, dr, Sp.FK
Sumarsih, AMK
Sutono, S.Kep
Tri Subekti, Skep, Ns
Yulianto, S.Farm, Apt



dr. Atien Nur Chamidah

" Kerja besar, orang-orang besar, dana besar, memberikan pengalaman besar untuk yang terlibat di dalamnya, semoga memberikan hasil yang besar pula..."

Asisten Program
Divisi Clinical Services

dr. Tri Baskoro TS, MSc, PhD



Deputy Project Coordinator
Program Aceh

"Pengalaman sebagai deputy project coordinator Program Aceh dalam mengelola dana bantuan luar negeri benar-benar pekerjaan yang berat. Selama ini pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran belum pernah menggunakan dana yang sangat besar, apalagi melibatkan banyak personil. Satu hal yang mengesankan adalah pengalaman mentertibkan manajemen keuangan yang awalnya diajukan oleh masing-masing divisi kemudian harus dirubah menjadi sistem yang terpusat, dimana hal itu mengakibatkan pengiriman dana yang terlambat sementara disisi lain kegiatan harus tetap berjalan. Situasi menjadi sangat kritis saat Program Aceh memutuskan untuk meminjam dana dari instansi lain dengan resiko seandainya donor asing tiba-tiba menghentikannya oleh sebab yang tidak terduga, lalu siapa yang akan membayar pinjaman? Syukur selama berlangsungnya kegiatan di Aceh,

semua berjalan lancar bahkan hasil laporan audit keuangan internal maupun eksternal menyebutkan wajar tanpa syarat"

TIM TRAINER MENTAL HEALTH

Bambang Hastha Yoga, dr, Sp.KJ
Carla Marchira Raymondalexas, dr, Sp. KJ
Diana Setiyawati, Psi, MHSc.
Eka Erfika, S.Psi, Psi
Hartatik, S.Psi, Psi
Haryanto FR, Drs, M.Si
Hasan Basri, Drs
Indahria,
Indahria, Dra
Jasmadi, S.Psi, Psi
Kusrohmaniah, M.Si
Mugiarti, S.Psi, Psi
Muhana
Mujudin, Drs, M.Si
Mujudin, M.Si

Nida Ul Hasanat, Dra, M.Si
Nuryati Atamimi
Pihasnawati, S.Psi, Psi.
Rahmi Diana, S.Psi, Psi.
Ratna Syifa'a, Dra, M.Si
Siti Waringah, Dra, M.Si
Sofia Retnowati, Dr, M.Si
Sri Kusrohmaniah, Dra, M.Si
Sriningsih, S.Psi
Subandi, Dr
Tina Afiatin, Dr, M.Si
Wahyu Widhiarso, S.Psi
Wiwik Sulistyaningsih, M.Si, Psi;
Yuli Fajar Susetyo, S.Psi
Yulia Dizekia, S.Psi, Psi

SUPERVISOR

Ahmad Hussein Asdie, Prof, Dr, dr, SpPD
Anita Ekowati, dr, Sp.Rad
Barmawi Hisyam, Prof, dr, Sp.PD-KP
Bhirowo Yudo Pratomo, dr, Sp.An(K)
Bambang Suryono, dr, SpAn-KIC, Mkes
Burham Warsito, dr, SpOG K.Onk
Cempaka, dr, Sp.S
Soewadi, H, Prof, Dr, dr, MPH, SpKJ(K)
Hendro Wartatmo, dr, SpB.KBD
Pernodjo Dahlan, dr, Sp.S(K)
Pudjo Hagung, dr, Sp.A(K)
Purnomo Suryantoro, Prof, Dr, SpA(K), DTM&H
Risanto Siswosudarmo, dr, Sp.OG
Soewarso, dr. Med, SpPK(K)
Sutarno Atmohartono, dr, Sp.THT
Tatang Talka Gani, dr, SpM
Tengku Ibrahim Alfian, Prof, Dr
Usi Sukorini, dr, Sp.PK, M.Kes

BOARD OF ADVISOR

Hardyanto Soebono, Prof, Dr, dr, Sp.KK(K)
M. Noor Rochman Hadjam, Prof, Dr, SU
Sofia Mubarika, Prof, Dr, dr, M.MedSc. PhD
Sofia Retnowati, Dr, MS
Sri Endarini, dr, MPH
Suhardjo, Prof, dr, S.U., Sp.M(K)
Sutaryo, Prof, Dr, dr, SpAK
Yati Soenarto, dr, PhD, Sp.A (K)

RESOURCE PERSON

Hanevi Djasri, dr, MARS
Gogot Suyitno, dr, Sp.Rad
Ichsan Abbas, Drs, MM
Osman Sianipar, dr, DMM, MSc, Sp.PK(K)
Sumaryono, Drs, M.Si
Tjahjono Koentjoro, dr, MPH, Dr.PH
Tri Wahyu Yulianto, SE, Akt
Yulis Quarti, SE, Akt, MSi

TIM CLINICAL SERVICES

Atien Nur Chamidah, dr
Atrofiyati, S.Psi, M.Si
Bang Jalil
Guardian Y. Sanjaya, dr
Hendro Wartatmo, dr, Sp.B-KBD
Ishandono Dachlan, dr, SpB, SpBP, MSc
Jumadi Santoso, dr
Kartika Ratna P, dr
Herlina Rahmawati Dewi
Lia Yusmarini, dr
M. Arief Bachtiar, S.Psi, Psi
Noorsa Andjani, A.Md
Nurcholid Umam K, dr
Nurul Kodriati, S.Kep, Ns
Risalia Reni Arisanti, dr
Riyanti Setyaningsih
Rukmono Siswihanto, dr, Mkes, SpOG
Sartono
Slamet
P. Sudiharto, Dr, dr, Sp.BS
Sutaryo, Prof, Dr, dr, SpA(K)
Titi Pambudi, dr
Yoga Pamungkas, dr
Widodo TP, dr

TIM MENTAL HEALTH

A. Dwijuwono, S.Psi
Adi Cilik Pierawan, S.Psi.
Ahlizan, S.Ag
Arifah Sindhika Putri
Budi Andayani, Dra, MA
Dian Nasrah Marissa, MSc
Diana Setiyawati, Psi. MHSc.
Eka Putri Estiarti, S.Psi
Endang Faurianalistyawati, S.Psi
Farah Perwitasari, S.Psi
Fathul Himam, Drs, MA, PhD
Fitriadi, ST
Harum Setiawan W.W., S.Psi
Haryanto, Drs, Msi

Henry Arkan Wahyudi, S.Psi
Marty Mawarpury
Mira Mutia
M. Noor Rohchman Hadjam, Prof, Dr, SU
M. Zulkarnain, S.Psi
M. Syafi'i., S.Psi
Rahmat Hidayat, Psi, MSc
Sarifatul Latifah, SE
Siti Syapiah Bintang, S.Psi, Psi
Sofia Retnowati, Dr, MS
Subandi, Drs, MA, PhD
Sumaryono, Drs, Msi
Sylvi Dewajani, S.Psi, Psi
Tina Afiatin, Dr. Msi
Tuti Hernawati, S.Psi
Wahyu Widiarso

TIM MTBS

Ahmad Prasetianto Utomo, dr
Arief Priambodo, dr, Sp.A
Ayoenita
Eddy Supriyadi, dr, Sp.A
Ema Madyaningrum, S.Kep, MKes
Fitri Haryanti, S.Kep, M.Kes
Gama Diswita, dr
Heru Subekti, SKep
Ida Safitri, dr, Sp.A
Indah Kartika, dr, MKes, Sp.A
Jodhy Mayangkoro, dr
Lely Lusmilasari, S.Kep, MKes
Naufal S, dr
Nenny Sri Mulyani, dr, Sp.A(K)
Netty Nurani, dr, MKes, SpA
Pudjo Hagung, dr, Sp.A(K)
Purwanto, SKep
Roni Naning, dr, MKes, Sp.A(K)
Setya Wandhita, dr, MKes, Sp.A
Tri Prabowo, S.Kep
Tunjung Wibowo, dr, MKes, Sp.A
Wahyu Damayanti, dr, Sp.A
Yati Soenarto, dr, PhD, Sp.A(K)

Sari Wulandari, SE



Office Manager
Project Supporting Unit

"Kadang kesempatan tidak datang dua kali dan semua kembali pada soal pilihan, termasuk pilihan bergabung dalam Program Aceh UGM-WVA. Bisa bergabung di PSU pada masa peralihan menuju sentralisasi merupakan satu proses pembelajaran yg memperkaya pengalaman diri. Diperlukan seni tersendiri untuk tetap menjaga keseimbangan kaki kanan yang berpijak pada aturan main lembaga donor dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas, dan kaki kiri yang berpijak pada kenyataan bahwa PSU harus mengakomodir teman-teman di lapangan yang dihadapkan pada berbagai kendala teknis dalam pelaksanaan program. Kalau Santi bisa dapat pembelajaran untuk mengharmonisasikan 2 kultur yang berbeda, saya dapat satu lebih banyak, pembelajaran mengharmonisasikan 3 kultur yg berbeda dan bukan hal mudah untuk bisa menyenangkan semua orang. Satu hal pasti yang menyenangkan, Alhamdulillah (akhirnya) bisa juga ke Meulaboh dan Banda Aceh. Insya Allah, dengan menginjakkan kaki di "Serambi Mekkah" bisa 'nyampe' juga ke Mekkah... amin yaa Robbal 'alamin."

Ruth Wraith



Technical Advisor
Mental Health Program

"Working with the Mental Health Program with the staff of UGM, Balee Zaituna and Rumoh Seurunee to assist the people of Aceh has been a special experience in my long professional career in mental health and disaster psychosocial recovery.

I have deep respect and regard for the dedication and care of the staff of the program and the people of Aceh as they have worked together to assist the recovery of Aceh. I am confident the work of this program and the many outcomes and new initiatives will continue into the future. My heartfelt wishes are with everyone."

TIM PUBLIC HEALTH

- Abdullah, SKM
- Agus Mutamakin, dr, MSc
- Ainu Rofiq
- Amelia Hayati, SE
- Anis Fuad, SKed, DEA
- Ardian Budi Permana
- Arief Kurniawan
- Brian Hartomo, SE, MT
- Furqonudin Ramdhani, ST
- John Ridho Damanik
- Rita Amelia
- Ronny Novianto, dr, M.Kes
- Tarudin, Amd
- Shofiq

TIM PROJECT SUPPORTING UNIT

- A. Evi Handayaningsih, dr
- Alifah Anggraini, dr
- Bambang Hastha Yoga, dr, Sp.Kj
- Chatarina Rika
- Chusniyanti Febrianti, SE
- Daisy Dewayanti, SE
- Guardian Y. Sanjaya, dr
- Ifah Dian Cahyani, SE

- Laksono Trisnantoro, Prof, dr, MSc, PhD
- MS. Bawono, dr
- Ni Nyoman Indriyani, SE
- Rina Dyah Utami, SE, Akt
- Sari Wulandari, SE
- Tri Baskoro Tunggul Satoto, dr, MSc, PhD
- Triyanto

RCH/RCH INTERNATIONAL AUSTRALIA

- Garry Warne
- Graeme Barnes
- Karen Dunn
- Ruth Wraith
- Trevor Duke

AIHI, THE MELBOURNE UNIVERSITY

- Krishna Hort
- Mia Urbano
- Ahmer Akhtar
- Uma Jatkar

WORLD VISION AUSTRALIA

- Kate Dowling
- Louise Searle
- Mark Tennent

dr. Guardian Y. Sanjaya

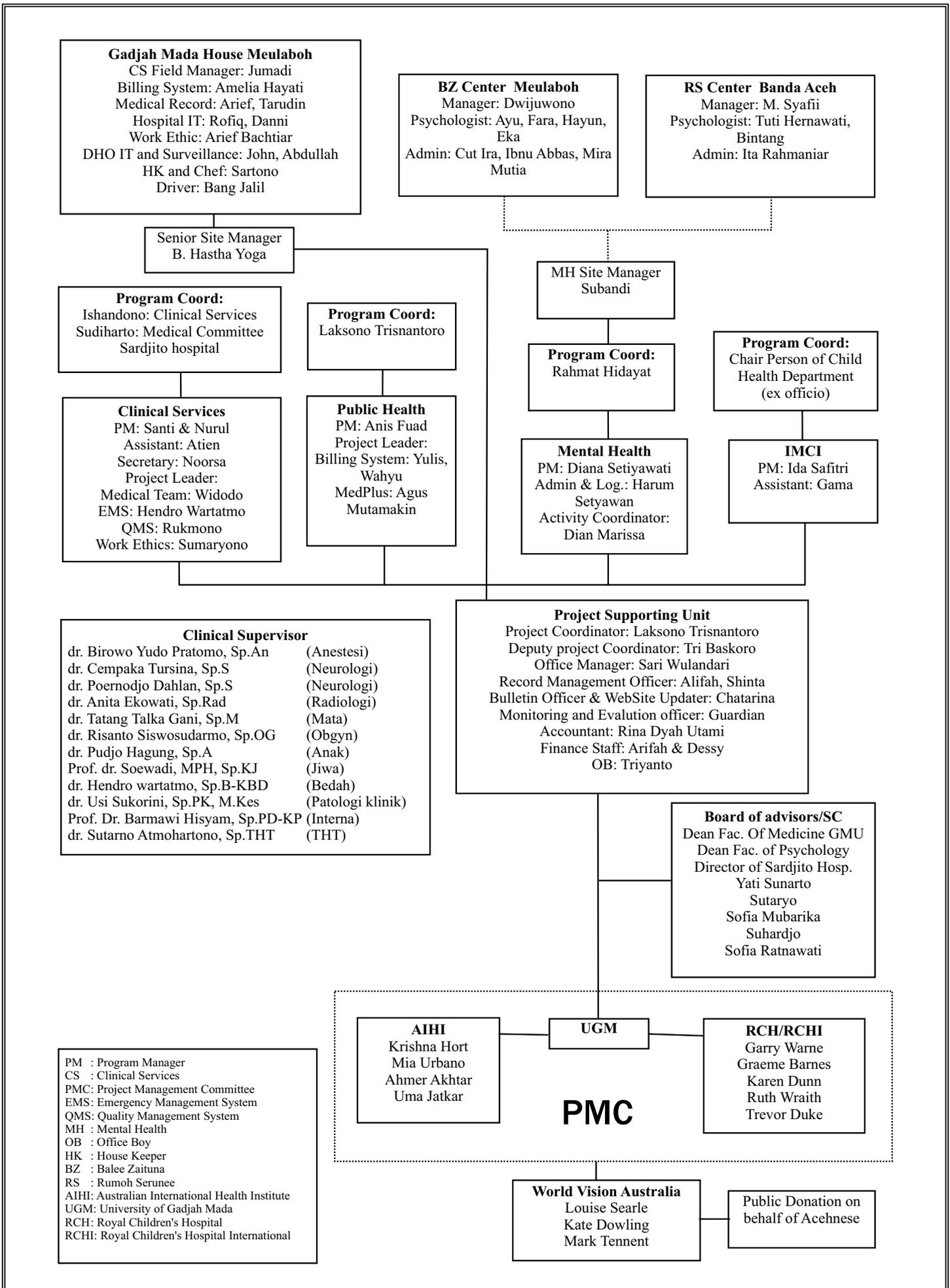


Staf Monitoring dan Evaluasi
Project Supporting Unit

"Bergabung dengan program ini di fase yang berbeda membuat saya memahami betapa besar dan sulitnya program ini dilaksanakan. Bisa dibayangkan berapa jumlah staf medis, paramedis dan non-medis yang diberangkatkan ke Aceh, jumlah konsultan, tenaga teknis dan masih banyak lagi. Semuanya tidak lain adalah untuk pembangunan sistem kesehatan di daerah secara terpadu dan berkesinambungan.

Apresiasi setinggi-tingginya harus diberikan kepada staf yang sudah terlibat di program ini, dan juga staf lokal yang sudah mempercayakan UGM sebagai suatu lembaga yang dipercaya untuk membantu mengembangkan sistem kesehatan setempat. Saya percaya program ini telah memberikan pengaruh yang positif bagi setiap staf yang terlibat dari sudut pandangnya masing-masing. Semoga pengalaman yang luar biasa ini bisa dijadikan sebuah pegangan dalam pengembangan sistem kesehatan di Indonesia, khususnya di daerah terpencil."

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK



DOKUMEN PERJANJIAN KERJASAMA PROYEK

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CUT NYAK DHIEN MEULABOH
DENGAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN
RUMAH SAKIT DR SARDJITO**

**Nomor : 445/405/2005
Nomor : UGM/KU/4646/C/03/03
Nomor : KS.01.01.5.1.14420**

Tentang

PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT CUT NYAK DHIEN

Pada hari ini , rabu tanggal 23 Nopember tahun 2005, bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, yang bertanda tangan di bawah ini :

- Dr. Haris Marta Saputra, Sp.A : Kepala Badan Pengelola Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien berkedudukan di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barah, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien, yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
- Prof. Dr. dr. Hardyanto Soebono, Sp.KK : Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.
- Dr. Sri Endarini , MPH. : Direktur Utama Rumah Sakit Dr Sardjito dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Sakit Dr Sardjito, yang selanjutnya disebut PIHAK KETIGA

Ketiga belah pihak setuju dan menyatakan saling mengikatkan diri secara hukum untuk bekerjasama dalam hal pelayanan dan pengembangan kesehatan di Rumah Sakit Cut Nyak Dhien dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

BAB I U M U M

Pasal 1 Istilah Umum

Dalam Surat perjanjian Kerjasama ini yang dimaksud dengan :

1. Direktur RSUD, adalah Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien, Meulaboh, Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
2. Dekan, adalah Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

3. Direktur Rumah Sakit, adalah Direktur Utama Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta.
4. Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disebut RSUD, adalah Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh, Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
5. Fakultas, adalah Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
6. Rumah Sakit, adalah Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta.
7. Program Pendidikan, adalah Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I), Program Pasca Sarjana, Program Pendidikan S-1 Kedokteran, S-1 Keperawatan, Diploma IV Bidan Pendidik, Diploma IV Perawat Gigi Pendidik, Diploma IV Ilmu Gizi dan Kesehatan.

BAB II DASAR DAN TUJUAN

Pasal 2 Dasar

Perjanjian Kerjasama ini didasar atas saling membantu dan menguntungkan para pihak.

Pasal 3 Tujuan

Kerjasama ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengalaman dan ketrampilan peserta Program Pendidikan di RSUD.
2. Meningkatkan dan mengembangkan mutu pelayanan RSUD untuk meningkatkan kepuasan pasien.
3. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan (profesionalisme) Sumber Daya Manusia RSUD
4. Membina hubungan-hubungan profesional antara kedua belah pihak secara institusional, sesuai aturan yang berlaku.
5. Membantu pengembangan Fakultas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II PELAKSANAAN KERJASAMA

Pasal 4 Tugas Pekerjaan

PIHAK PERTAMA mengirimkan permintaan pada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA bekerjasama dengan PIHAK KETIGA untuk membantu pengembangan PIHAK PERTAMA yang pelaksanaannya akan diatur secara rinci dalam Surat Perjanjian Kerjasama tersendiri yang lebih operasional, dan tidak terpisahkan dari Piagam Kerjasama ini.

Pasal 5 Ruang Lingkup Pekerjaan Pihak Pertama

Ruang lingkup pekerjaan yang harus dilakukan oleh PIHAK PERTAMA, adalah :

1. Memberikan jasa medis dari setiap pelayanan yang dilakukan dari PIHAK KETIGA sesuai dengan Perda Aceh Barat.
2. Memberikan Insentif pada PIHAK KETIGA sesuai dengan kesepakatan yang akan disusun secara lebih rinci kemudian.
3. Memberikan bantuan transportasi berupa kendaraan mobil (ambulan) kepada PIHAK KETIGA yang detail operasionalnya akan dibicarakan secara rinci kemudian.
4. Menyediakan satu rumah tinggal kepada PIHAK KETIGA dengan persyaratan tempat tinggal yang akan dibicarakan secara lebih rinci kemudian.

Pasal 6 Ruang Lingkup Pekerjaan Pihak Ketiga

Ruang lingkup pekerjaan yang harus dilakukan oleh PIHAK KETIGA, adalah :

1. Membuka praktek poliklinik di RSUD sesuai jam kerja yang berlaku.
2. Melayani pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan bagi penderita

3. Menggunakan dan memanfaatkan semaksimal mungkin semua fasilitas penunjang yang ada di RSUD.
4. Pergantian Dokter ahli dilakukan sesuai dengan kesepakatan dengan masing-masing bidang keahlian yang akan diatur dan diketahui oleh PIHAK KEDUA.
5. Memberikan pelatihan medis dan paramedis bagi staf RSUD

Pasal 7
Prosedur Pelaksanaan

1. Jenis Program Pendidikan serta jadwal pengiriman Peserta Program Pendidikan akan diatur bersama lebih lanjut oleh Dekan dan Direktur.
2. Jenis pendidikan / pelatihan dan jadwal pengiriman tenaga medis, paramedis dan tenaga administrasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), serta tata cara penyelenggaraannya akan diatur lebih lanjut berdasarkan kesepakatan bersama antara PIHAK KEDUA dengan PIHAK PERTAMA untuk setiap kali penyelenggaraan.
3. Penelitian dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pasal 3 ayat (5) harus mendapat ijin terlebih dahulu sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. PIHAK PERTAMA memberitahukan secara tertulis ke PIHAK KEDUA sebelum mengirim tenaga medis, paramedis, dan tenaga administrasi yang mengikuti pendidikan / pelatihan di Fakultas.
5. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan perjanjian kerja-sama ini dilakukan dan dikoordinir oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA .
6. PIHAK PERTAMA dalam melaksanakan perjanjian kerjasama ini bertanggung jawab kepada Bupati.

BAB III
HONORARIUM

Pasal 8
Honorarium untuk Dokter

Penerimaan pendapatan bagi dokter sebagai akibat dari kerjasama ini yang ditetapkan dengan peraturan yang diatur melalui Petunjuk pelaksanaan yang disepakati bersama oleh masing-masing pihak .

Pasal 9
Jasa Institusi

Jasa institusi ditetapkan oleh peraturan yang diatur melalui Petunjuk Pelaksanaan yang disepakati oleh bersama oleh masing-masing pihak .

Pasal 10
Tarip dan Biaya

Besarnya tarip konsultasi / pemeriksaan rawat jalan, visite / pemeriksaan rawat inap, dan tindakan ditetapkan oleh peraturan yang diatur melalui Petunjuk Pelaksanaan yang disepakati bersama oleh masing-masing pihak.

Pasal 11
Masa Berlaku

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 23 Nopember 2005 sampai dengan 23 Nopember 2008.
2. Perjanjian ini dapat diperpanjang atau diputuskan atas persetujuan tertulis dari semua pihak dengan memberitahukan dahulu paling lambat 1 (satu) bulan sebelumnya.

BAB IV PERSELISIHAN

Pasal 12

1. Perselisihan yang timbul antara PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA, dan PIHAK KETIGA sebagai akibat pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah sebagai dimaksud dalam ayat (1) pasal ini tidak tercapai kata mufakat maka kedua belah pihak bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut kepada panitia arbitrase yang dibentuk oleh kedua belah pihak.
3. Panitia Arbitrase sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) pasal ini terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ditunjuk PIHAK PERTAMA, 1 (satu) orang ditunjuk PIHAK KEDUA, dan 1 (satu) orang ditunjuk PIHAK KETIGA, dan 1 orang ditunjuk atas kesepakatan PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA.
4. Apabila panitia arbitrase sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) pasal ini tidak dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi, maka akan diupayakan pemecahannya melalui jalur hukum dengan memilih domisili yang tetap di Kepaniteraan Pengadilan Negeri di tempat perjanjian kerjasama ini ditandatangani (Yogyakarta).

BAB V PENUTUP

Pasal 13

Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini dan atas persetujuan kedua belah pihak akan ditetapkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

Pasal 14

Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditandatangani dalam rangkap 6 (enam), 2 (dua) diantaranya bermeterai cukup masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 November 2005

PIHAK KEDUA
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Gadjah Mada



Prof. Dr. Hardyanto Soebono, Sp.KK

PIHAK PERTAMA
Kepala Badan Pengelola Rumah Sakit
Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh



dr. Haris Marta Saputra Sp.A

PIHAK KETIGA
Direktur Utama Rumah Sakit Dr. Sardjito



Dr. Sri Endarni, MPH.

MENGETAHUI:

Pj. Bupati Aceh Barat



Drs. H. Nasruddin, M.Si.



Dokumen PSU

Foto bersama didepan gedung pusat UGM (th 2005). Dari kiri dr. T. Amir Hamzah, Kepala Dinas Kesehatan Aceh Barat, dr. Tri Baskoro TS, Prof. Sutikno, Prof. Hardyanto Soebono (Dekan Fakultas Kedokteran UGM), Prof. Marwan Asri (Wakil Rektor Senior UGM), dr. Yati Soenarto, Dra. Sofia Retnowati, Ruth Wraith, Prof. Sofia Mubarika, Mia Urbano dan dr. Haris Marta Saputra, Direktur RS Cut Nyak Dhien, Meulaboh Aceh Barat.

TERIMA KASIH

Instansi yang turut membantu dalam Program UGM di Aceh

- World Vision Australia
- Royal Children's Hospital
- Royal Children's Hospital International
- AIHI (Australian International Health Institute, University of Melbourne)
- Harian Kedaulatan Rakyat
- Pusat Studi Bencana Alam (PSBA) Universitas Gadjah Mada
- RS Dr. Sardjito Yogyakarta
- Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
- Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Bank Mandiri
- Bank BNI 46
- Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FKUGM
- MAF (Mission Affiation Fellowship)
- SMAC (Sabang Merauke Air Charter)
- UNHAS (United Nation Humanitarian Air Service)
- Susi Air
- BRR (Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh dan Nias)
- Pemerintah Singapura
- Pemerintah Daerah Aceh Barat
- DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Aceh Barat
- Dinas Kesehatan Propinsi NAD
- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat
- Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat
- Kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten Aceh Barat
- Departemen Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan Propinsi DIY
- Korem Teuku Umar
- RS Cut Nyak Dhien Meulaboh
- Universitas Syah Kuala Banda Aceh
- RS Zainoel Abidin Banda Aceh
- RS Tabanan Bali
- RS Sleman Yogyakarta
- RS Grhasia Pakem Yogyakarta
- Panti Wreda Pakem
- RSJP Magelang
- RSUD Wates
- RSUD Wonosari